

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA
KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH
IRIGASI SELAMA KERUSAKAN IRIGASI LEMATANG II DI
DESA TANJUNG PAYANG KECAMATAN LAHAT SELATAN**

***FACTORS THAT AFFECTING HOUSEHOLD RICE
CONSUMPTION PATTERN OF IRRIGATION RICE FARMERS
DURING IRRIGATION DAMAGE LEMATANG II IN TANJUNG
PAYANG VILLAGE LAHAT SELATAN DISTRICT***



**Utary Dwi Putri
05011282025070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

UTARY DWI PUTRI. Factors that Affecting Household Rice Consumption Pattern of Irrigation Rice Farmers During Irrigation Damage Lematang II in Tanjung Payang Village Lahat Selatan District (Supervised by YUNITA).

The typology of rice fields in Tanjung Payang Village was semi-technical irrigated rice fields, utilizing water from the Lematang II irrigation stream. In 2020, there was damage to the irrigation system due to flash floods that struck Lahat City, resulting in the rice fields not being supplied with water, causing a decline in the production and income of farmers. This, in turn, undoubtedly affected the expenditure on rice consumption in farmers' households. The purpose of this research was to: 1) Analyze changes in irrigated paddy production during and after the damage to the Lematang II irrigation system in Tanjung Payang Village, South Lahat Subdistrict, 2) Analyze changes in income from irrigated paddy farming during and after the damage to the Lematang II irrigation system in Tanjung Payang Village, South Lahat Subdistrict, 3) Analyze factors influencing the consumption patterns of rice in the households of irrigated paddy farmers during the damage to the Lematang II irrigation system in Tanjung Payang Village, South Lahat Subdistrict. This research was conducted in October 2023 with 34 samples of irrigated paddy farmers affected by the damage to the Lematang II irrigation system. Data processing methods included survey methods and direct interviews, and the data were processed using Microsoft Excel and SPSS 25.0. The research findings indicated that: 1) Irrigated paddy production in Tanjung Payang Village decreased after the irrigation damage, 2) Income from irrigated paddy farming in Tanjung Payang Village decreased after the irrigation damage, 3) The significant factors influencing the decline in rice consumption in the households of paddy farmers during the irrigation damage were the income and number of household members, while the price of rice, the education of the head of the household, and the education of the mother of the household did not significantly influence household rice consumption during the irrigation damage.

Keywords: income, irrigation damage, rice consumption patterns, rice farmers, rice production

RINGKASAN

UTARY DWI PUTRI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi Selama Kerusakan Irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan (Dibimbing oleh YUNITA).

Tipologi lahan sawah di Desa Tanjung Payang adalah lahan sawah irigasi semi teknis, yang menggunakan air dari aliran irigasi Lematang II. Pada tahun 2020 terjadi kerusakan irigasi karena banjir bandang yang melanda Kota Lahat, menyebabkan lahan persawahan tidak di aliri air sehingga menyebabkan produksi dan pendapatan petani menurun. Hal tersebut juga tentunya akan mempengaruhi pengeluaran konsumsi beras rumah tangga petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis perubahan produksi padi sawah irigasi selama dan setelah kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan, 2) Menganalisis perubahan pendapatan usahatani padi sawah irigasi selama dan setelah kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan, 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi beras rumah tangga petani padi sawah irigasi selama kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 dengan 34 sampel petani padi sawah irigasi yang terdampak kerusakan irigasi Lematang II. Metode pengolahan data menggunakan metode survei serta wawancara langsung kemudian data diolah menggunakan bantuan *microsoft excel* dan SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Produksi padi sawah irigasi di Desa Tanjung Payang mengalami penurunan setelah terjadinya kerusakan irigasi, 2) Pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Desa Tanjung Payang mengalami penurunan setelah terjadinya kerusakan irigasi, 3) Faktor yang berpengaruh nyata terhadap penurunan konsumsi beras rumah tangga petani padi selama terjadinya kerusakan irigasi adalah pendapatan dan jumlah anggota rumah tangga, sedangkan harga beras, pendidikan kepala rumah tangga, dan pendidikan ibu rumah tangga berpengaruh tidak nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga selama terjadinya kerusakan irigasi.

Kata Kunci: kerusakan irigasi, pendapatan, petani padi, pola konsumsi beras, produksi padi

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA
KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH
IRIGASI SELAMA KERUSAKAN IRIGASI LEMATANG II DI
DESA TANJUNG PAYANG KECAMATAN LAHAT SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Utary Dwi Putri
05011282025070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA
KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH
IRIGASI SELAMA KERUSAKAN IRIGASI LEMATANG II DI
DESA TANJUNG PAYANG KECAMATAN LAHAT SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Utary Dwi Putri
05011282025070

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ar. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi Selama Kerusakan Irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan” oleh Utary Dwi Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (.....) |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si
NIP. 198005032023212017 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP. 197106242000032001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Utary Dwi Putri

NIM : 05011282025070

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga
Petani Padi Sawah Irigasi Selama Kerusakan Irigasi Lematang II di Desa
Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Utary Dwi Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis mempunyai nama lengkap Utary Dwi Putri, biasanya dipanggil Utary. Penulis lahir pada tanggal 5 Mei 2002, di Desa Lawang Agung, Kabupaten Lahat. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Irsan dan Ibu Tuti Andriani.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 14 Lawang Agung Kabupaten Lahat. Setelah tamat dari tingkat Sekolah Dasar, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri 2 Lahat dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Lahat dan lulus pada tahun 2019. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2020 melalui jalur Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada saat SMA, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi Penggerak Disiplin Siswa (PDS) dan Dewan Kegiatan Masjid (DKM) di divisi danus. Di dunia perkuliahan penulis juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) di Biro Dana dan Usaha. Penulis sangat tertarik dengan hal-hal berbau bisnis, dengan begitu penulis memiliki cita-cita untuk bisa memiliki bisnis yang menguntungkan serta bisa memberikan peluang lapangan kerja untuk orang di sekitar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi Selama Kerusakan Irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari banyak bantuan tenaga, ide, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi, terutama kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberikan kesehatan dan nikmat yang tiada hentinya kepada penulis, selalu memberikan kemudahan serta petunjuk untuk penulis selama menjalani proses perkuliahan ini.
2. Teruntuk dua orang yang sangat berarti dalam hidup saya, kedua orang tuaku Ayah Irsan dan Ibuk Tuti Andriani. Terimakasih telah mengorbankan kehidupannya demi membahagiakan anak-anaknya, terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat yang selalu mendukung apapun keputusan yang telah dipilih anaknya. Semoga Ayah dan Ibuk senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
3. Jessy Zhara Vitaloca, satu-satunya saudara kandung penulis yang selalu mendukung dan memberikan bantuan selama penulis ada di dunia ini, terimakasih telah menjadi kakak perempuan saya yang sangat berarti dalam proses kehidupan ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan perkuliahan ini dapat terlaksana.
5. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan bagi penulis, sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
6. Seluruh jajaran dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Mba Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari dan Kak Adi yang menjadi admin jurusan yang paling baik dan selalu membantu penulis dalam proses pemberkasan.
8. Teruntuk temanku selama kuliah Umik, Sintia, dan Cici. Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan didunia perkuliahan ini, terimakasih menjadi teman yg baik bagi saya dari awal masuk dunia perkuliahan sampai sekarang.
9. Tia Aulia Fadhillah, temaku sahabatku yang selalu menemani kehidupan saya dari SMP sampai detik ini. Terimakasih atas arsip-arsip yang sangat berguna untuk kehidupan di dunia perkuliahan ini.
10. Teman-temanku, Desty, Cece, Wulan, Kiki, Taro, Cindy, Karimah, Fifi, Scicilia, kak Kiki, dan adik-adikku Kim, Dinda, terimakasih sudah menjadi teman penulis yg selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat.
11. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu bersedia membantu penulis disaat kesulitan. Seluruh teman-teman angkatan 2020, kakak tingkat, dan adik tingkat yang telah membantu selama proses perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Teruntuk mahasiswa dengan NIM 05101282025022, terimakasih telah hadir dikehidupan penulis, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama penulis mengerjakan skripsi ini, terimakasih sudah selalu siap untuk direpotkan selama proses skripsi ini, terimakasih<3
13. Terakhir, untuk diriku sendiri terimakasih sudah selalu kuat, terimakasih sudah sampai dititik ini. Proud of me! Terimakasih karena selalu melakukan yang terbaik untuk kehidupan di dunia ini!

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Utary Dwi Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Pola Konsumsi	6
2.1.2. Konsepsi Rumah Tangga Petani	7
2.1.3. Konsepsi Usahatani Padi	8
2.1.4. Konsepsi Sawah Irigasi.....	9
2.1.5. Konsepsi Produksi	10
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.7. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Usahatani	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	26
4.1.2. Keadaan Geografis dan Sosial	26
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	26
4.2.1. Luas Lahan Petani.....	26
4.2.2. Usia Petani	27
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani	28
4.2.4. Pengalaman Usahatani Padi.....	29
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	30
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Tanjung Payang	31
4.4. Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	34
4.5. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	35
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	36
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi	37
4.5.3. Biaya Total Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	38
4.5.4. Penerimaan Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi....	39
4.5.5. Pendapatan Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi	40
4.5.6. Pendapatan Non Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan.....	41
4.6. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani.....	42
4.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	43
4.6.2. Regresi Linier	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas Lahan Petani Sawah Irigasi Responden	27
Tabel 4.2. Usia Petani Sampel.....	27
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga	28
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga	29
Tabel 4.5. Pengalaman Usahatani Padi Petani Sampel	30
Tabel 4. 6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel	30
Tabel 4.7. Produksi Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	34
Tabel 4.8. Hasil Uji T Paired Produksi Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	35
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi (Rp/Tahun).....	36
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	37
Tabel 4. 11. Rata-Rata Biaya Produksi Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	38
Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	39
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	40
Tabel 4. 14. Hasil Uji T Paired Pendapatan Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	41
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi.....	42
Tabel 4.16. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Linier	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14
Gambar 4.1. Kalender Masa Tanam 2020-2023	33
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Desa Tanjung Payang	55
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel	56
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Cangkul (Rp/Tahun).....	57
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Arit (Rp/Tahun)	58
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Sprayer (Rp/Tahun).....	59
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Parang (Rp/Tahun)	60
Lampiran 7. Biaya Tetap Sewa Traktor.....	61
Lampiran 8. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Irigasi (Rp/MT).....	63
Lampiran 9. Biaya Bibit Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi	64
Lampiran 10. Biaya Pupuk Selama Kerusakan Irigasi.....	66
Lampiran 11. Biaya Pupuk Setelah Kerusakan Irigasi.....	67
Lampiran 12. Biaya Pestisida Selama Kerusakan Irigasi.....	69
Lampiran 13. Biaya Pestisida Setelah Kerusakan Irigasi.....	70
Lampiran 14. Biaya Sewa Lahan Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi...	72
Lampiran 15. Biaya Penggilingan Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi	73
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Selama Kerusakan Irigasi	75
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Setelah Kerusakan Irigasi	76
Lampiran 18. Biaya Variabel Padi Selama Kerusakan Irigasi	78
Lampiran 19. Biaya Variabel Padi Setelah Kerusakan Irigasi	79
Lampiran 20. Total Biaya Produksi Padi Selama dan Selama Kerusakan Irigasi	81
Lampiran 21. Penerimaan Usahatani Padi Selama Kerusakan Irigasi	83
Lampiran 22. Penerimaan Usahatani Padi Setelah Kerusakan Irigasi	84
Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Padi Selama Kerusakan Irigasi.....	86
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Padi Setelah Kerusakan Irigasi.....	87
Lampiran 25. Uji T Paired Produksi	88
Lampiran 26. Uji T Paired Pendapatan	89

	Halaman
Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Non Padi Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi	90
Lampiran 28. Pendapatan Non Usahatani Selama dan Setelah Kerusakan Irigasi	91
Lampiran 29. Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linier	92
Lampiran 30. Izin Penelitian Kepada Perangkat Desa Tanjung Payang	93
Lampiran 31. Wawancara Petani Sampel di Desa Tanjung Payang	94
Lampiran 32. Dokumentasi Jebolnya Saluran Irigasi Primer	95

Analisis Perubahan Produksi dan Pendapatan serta Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi Selama Kerusakan Irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan

Analysis of Changes in Production, Income, and Household Rice Consumption Pattern of Irrigation Rice Farmers During Irrigation Damage Lematang II in Tanjung Payang Village Lahat Selatan District

Utary Dwi Putri¹ Yunita²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The purpose of this research is to: 1) Analyze changes in irrigated wet rice production during and after the damage of Lematang II irrigation in Tanjung Payang Village, South Lahat District, 2) Analyze the changes in irrigated wet rice farming income during and after the damage of Lematang II irrigation in Tanjung Payang Village, South Lahat Subdistrict, 3) Analyze the factors that affect the rice consumption patterns of irrigated wet rice farmer households during the damage of Lematang II irrigation in Tanjung Payang Village, South Lahat Subdistrict. The results showed that: 1) Irrigated wet rice production in Tanjung Payang Village decreased after irrigation damage, 2) Farmers' income in Tanjung Payang Village decreased after irrigation damage 3) Factors that greatly influence the decline in household rice consumption of rice farmers during irrigation damage were the income and number of household members, whereas the rice costs, education of the head of family, and education of the housewife had no significant effect on household rice consumption during irrigation damage.

Keywords: income, irrigation damage, rice consumption patterns, rice farmers, rice production.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan utama bagi manusia yang setiap saat harus dipenuhi adalah kebutuhan pangan dan padi adalah komoditas tanaman pangan yang paling utama. Ketersediaan pangan ialah bagian penting untuk menciptakan ketahanan pangan, karena ketersediaan pangan sangat diperlukan untuk memenuhi konsumsi dan kebutuhan pangan bagi rumah tangga dan masyarakat secara berkelanjutan (Kementan RI, 2018).

Tanaman padi atau dalam bahasa latinnya *Oryzae sativa* L. adalah komoditi tanaman pangan terpenting bagi kehidupan, terutama bagi masyarakat yang menggunakan beras sebagai makanan pokok. Dari keseluruhan penduduk indonesia kurang lebih 90% menggunakan beras sebagai makanan pokok mereka sehari-hari. Sehingga tanaman padi menjadi tanaman utama yang berperan penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat bagi tubuh mereka (Donggulo *et al.*, 2017)

Salah satu Provinsi yang membudidayakan tanaman padi adalah Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi lumbung pangan. Hampir disetiap Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan membudidayakan tanaman padi (Sandela *et al.*, 2019). Salah satu kabupaten yang menghasilkan produksi padi adalah kabupaten Lahat tepatnya di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan.

Desa Tanjung Payang memiliki luas wilayah seluas 12.013 Ha, yang dimana lahan tersebut dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pemukiman, lahan perkebunan, lahan sawah, kolam ikan, serta sarana dan prasarana umum. Penggunaan lahan di Desa Tanjung Payang untuk pertanian sawah irigasi seluas 135 ha sedangkan sisanya digunakan untuk lahan perkebunan dan lahan non pertanian (Badan Pusat Statistik, 2020). Petani padi irigasi di Desa Tanjung Payang sudah lama membudidayakan tanaman padi sebagai sumber pangan dan pendapatan. Desa Tanjung Payang berdekatan dengan aliran sungai lematang,

dengan begitu para petani hanya mengandalkan aliran sungai lematang sebagai irigasi lahan mereka.

Irigasi merupakan salah satu faktor terpenting yang bisa mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi. Irigasi adalah suatu cara untuk mengairi suatu lahan dengan cara membendung sumber air menggunakan bangunan dan saluran bantuan untuk keperluan produksi padi. Dengan adanya keberadaan irigasi maka pasokan air untuk tanaman padi akan terpenuhi (Anis dan Sau, 2021). Saluran irigasi akan mempengaruhi keberlanjutan budidaya tanaman padi di Desa Tanjung Payang. Saluran irigasi yang rusak akan mempersulit petani untuk mencukupi kebutuhan air bagi lahan mereka.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan informasi bahwa Jenis irigasi pada irigasi Lematang II adalah irigasi semi teknis. Irigasi semi teknis ini jenis irigasi yang dapat diatur akan tetapi tidak dapat diukur debit air yang masuk ke jalur irigasinya. Kerusakan irigasi di Desa Tanjung Payang sudah terjadi dua kali, di Januari 2020 dan Maret 2023 terjadi kerusakan irigasi Lematang II dikarenakan banjir bandang, sehingga sawah tidak dapat memproduksi padi. Pangkal atau kepala siring untuk jalan masuk air dari sungai lematang terhantam oleh material banjir dari hulu. Oleh karena itu beton yang runtuh membuat aliran air tidak mengikuti jalur irigasi Lematang II, sehingga ketika terjadinya kerusakan irigasi maka debit air yang masuk sangat kurang untuk mengairi areal persawahan para petani, kekurangan air ini mengakibatkan perbedaan produksi selama kerusakan irigasi.

Pada bulan februari 2021, akibat bencana banjir yang menyebabkan kerusakan irigasi sehingga petani tidak dapat memproduksi padi, pemerintah Kota Lahat memberikan bantuan benih varietas Mekongga yang lebih tahan dengan lahan kering, pupuk, dan pestisida untuk para petani yang terdampak kerusakan irigasi. Para petani mulai menanam kembali padi untuk masa tanam pertama dengan mengandalkan aliran air irigasi yang sangat kecil dan air hujan. Pada bulan November tahun 2021, perbaikan irigasi Lematang II selesai diperbaiki dan dapat digunakan kembali. Pada bulan Desember 2021 petani sudah mulai melakukan penyemaian, pembersihan lahan dan olah lahan sawah yang telah rusak akibat lamanya kekeringan. Lalu di bulan Januari 2022 masa tanam pertama sudah

dilakukan, petani mulai melakukan penanaman padi hingga panen di bulan April 2022. Selanjutnya pada bulan Juni petani memulai untuk masa tanam kedua, melakukan penyemaian, pembersihan lahan dan olah lahan. Dibulan Juli dilakukan penanaman sampai panen pada bulan Oktober. Musim tanam ketiga dimulai dari bulan November dengan pembersihan lahan, olah lahan, dan penyemaian. Lalu dibulan Desember dilakukan penanaman bibit padi dilahan yang telah siap ditanami sampai panen dibulan Maret 2023. Setelah tiga kali musim tanam, terjadi lagi kerusakan irigasi Lematang II pada Maret 2023 yang disebabkan oleh banjir bandang yang melanda Kota Lahat. Lahan yang terdampak kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang seluas 100 Ha. Terjadinya kerusakan lagi pada irigasi Lematang II menyebabkan sawah tidak dapat diproduksi lagi sampai sekarang.

Pola konsumsi diartikan sebagai kebiasaan melakukan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga akan memiliki perbedaan berdasarkan produksi yang didapatkan oleh masyarakat setempat. Pola konsumsi pangan rumah tangga berkaitan erat dengan demografis, aspek sosial dan ekonomi serta potensi sumber daya setempat. Dengan begitu konsumsi pangan antar rumah tangga atau antar daerah memiliki perbedaan yang dilihat dari faktor kebiasaan yang berkaitan dengan kebutuhan masing-masing (Febriyani *et al.*, 2022).

Berdasarkan teori konsumsi Keynes dikatakan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi yang dilakukan saat ini dan pendapatan yang diterima saat ini. Dengan pengertian lain bahwa pendapatan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu akan memberikan pengaruh terhadap konsumsi yang dilakukan pada saat itu juga. Jika pendapatan meningkat maka konsumsi yang dikeluarkan juga akan meningkat, sebaliknya ketika pendapatan menurun maka konsumsi yang akan dikeluarkan juga akan menurun (Rohima dan Suhel, 2015). Menurut Keynes dalam Andriani dan Nurhayati (2004) Keynes mengungkapkan suatu hukum yang terkenal dengan *Psychological Law of Consumption* yang membahas tentang perilaku konsumsi jika dikaitkan dengan tingkat pendapatan. Hukum tersebut antara lain: (1). Jika pendapatan naik, maka konsumsi yang dikeluarkan pun akan naik akan tetapi tidak sebanyak dengan kenaikan pendapatan, (2). Setiap kenaikan pendapatan

akan dipergunakan untuk konsumsi dan tabungan, (3). Setiap kenaikan pendapatan jarang menurunkan konsumsi dan tabungan. Setiap adanya kenaikan pendapatan pasti akan diikuti dengan kenaikan lain seperti kenaikan konsumsi dan bertambahnya tabungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi beras rumah tangga adalah harga beras, pendapatan rumah tangga, umur kepala rumah tangga, lama pendidikan kepala rumah tangga, status perkawinan kepala rumah tangga. dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa harga beras dan umur kepala keluarga berpengaruh signifikan terhadap golongan rumah tangga dengan pendapatan menengah. Sedangkan yang berpengaruh pada golongan rumah tangga dengan pendapatan rendah adalah harga beras, umur kepala rumah tangga, dan status perkawinan kepala rumah tangga (Dewi, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, menjadikan latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pola konsumsi beras pada petani padi sawah irigasi di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan, dengan judul penelitian “Analisis Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi Selama Kerusakan Irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa permasalahan yang perlu dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana produksi padi sawah irigasi selama dan setelah kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan?
2. Bagaimana pendapatan usahatani padi sawah irigasi selama dan setelah kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan?
3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi beras rumah tangga petani padi sawah irigasi selama kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perubahan produksi padi sawah irigasi selama dan setelah kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan.
2. Menganalisis perubahan pendapatan usahatani padi sawah irigasi selama dan setelah kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi beras rumah tangga petani padi sawah irigasi selama kerusakan irigasi Lematang II di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Selatan.

Adapun kegunaan yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama penelitian khususnya tentang pola konsumsi selama terjadinya kerusakan irigasi.
2. Sebagai sumber informasi utama pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, D. S., Saleh, Y., dan Murtisari, A. 2016. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. *Ejurnal Ung*, 3(3): 151–155.
- Abdulsalam dan Oyibo. 2013. Analysis of the Demand for Rice in Kaduna State, Nigeria. *Jurnal Ageconsearch*, 5(3): 45-52.
- Ali, M. Y., Nurjannah, N., dan Santi, S. 2019. Tinjauan Kehilangan Air Saluran Primer Irigasi Kampili Kabupaten Gowa. *Teknik Hidro*, 12(1): 65–76.
- Andriani, A., dan Nurhayati, S.F. 2004. Analisis Hubungan Proporsi Konsumsi Makanan dengan Berbagai Stratifikasi Pendapatan Perkapita di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2001. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1): 98-108.
- Anis, B., dan Sau, T., 2021. Sikap Petani Terhadap Keberadaan Irigasi dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Ujung Tanah Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Agrotani*, 3(2): 212–220.
- Aransyah, M. F. 2019. Keterkaitan Kegiatan Konsumsi Dan Produksi Beras Dengan Pertumbuhan PDB Di Indonesia Dan Tiongkok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(3): 183–190.
- Asmarantaka, R. W. 2007. Analisis ekonomi rumah tangga petani tanaman pangan di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 1(1): 1–18.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi beras selama 2019 capai 31,31 juta ton*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Lahat Selatan dalam Angka. Lahat: Badan Pusat Statistik.
- Dadas, B. M., Yamin, M., dan Lifianthi. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Mengonsumsi Beras Organik di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(1): 079-093.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Klasifikasi Umur menurut Kategori*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Dewi, N. (2016). *Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Golongan Pendapatan di Kota Bogor dan Faktor- Faktor yang Memengaruhinya*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Donggulo, C. V, Lapanjang, I. M., dan Made, U. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroland*, 24(1): 27–35.
- Duwila, U. 2015. Pengaruh Produksi Padi terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, 9(2): 149–158.

- Fadhilah, M., dan Rochdiani, D. 2021. Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Pemikiran Masyarakat ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1): 796-804.
- Fahrul, M., Howara, D., dan Sirappa, E., 2022. Dampak Irigasi terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Setelah Likuifaksi di Desa Sibalaya Utara Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigi. *Ejournal Agrotebis*, 10(6): 856-863.
- Febriyani, D. I., Widayanti, S., Hendrarini, H., dan Fitriana, N. H. I. 2022. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Ketawang Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 7(3): 77-85.
- Gapari, M.Z. 2021. Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sukaraja. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1): 14-26.
- Herviani, A. 2019. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Petani di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar. Makasar.
- Hidayat, L., dan Halim, S. 2013. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2): 159–168.
- Israwati, A., Zakiah., dan Makmur, T. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Konsumsi, dan Harga Beras di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 2(4): 315-322
- Ivans, E., Abbas Zakaria, W., Yenfika dan Soemantri. 2013. Analisis Usahatani Padi Sawah pada Irigasi Desa di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(3): 238–245.
- Kogoya, T., Dharma, I.P., dan Sutedja, I.N. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut Putih (*Amaranthus tricolor* L.). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(4): 575-584.
- Lukiana, O., Darna, N., dan Muhidin, A., 2020. Pengaruh Job Rotation dan Job Enlargement Terhadap Kepuasan Kerja. *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(4): 103-114.
- Lumintang, F. M., 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3): 991-998.
- Madji, S., Daisy S.M. Engka, dan Sumual, J. I. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3): 3998–4006
- Manyamsari, I. dan Mujjiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*, 15(2): 58-74.
- Martina, dan Yuristia, R. 2021. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 15(1): 56–63.

- Monareh, J., dan Ogie, T. 2020. Pengendalian penyakit menggunakan Biopestisida pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1): 18–20.
- Muzdalifah. 2014. Pengaruh Irigasi terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. *E-J. Agrotekbis*, 2(1): 76–84.
- Pangemanan, R. H., Kindangen, P., dan A.J.Masinambow, V. 2021. Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pasan, Tombatu Timur dan Belang Kabupaten Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3): 1–21.
- Pratiwi, S. H. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza Sativa* L.) Sawah pada Berbagai Metode Tanam Dengan Pemberian Pupuk Organik. *Gontor Agrotech Science Journal*, 2(2): 1–19.
- Rohima, S., dan Suhel. 2015. *Analisis Konsumsi Pangan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Ojek di Kota Palembang*. Prosiding. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Saadudin, D., Rusman, Y., dan Perdani, C. 2017. Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2): 85.
- Safia, L., Suyadi, B., dan Mustika Ani, H. 2018. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Petani Padi Pada Kelompok Tani Ngudi Rejeki Di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1): 75.
- Sandela, Y., dan Sobri, K., 2019. Eksistensi Irigasi Semi Teknis Terhadap Usahatani Padi Sawah. *Journal Societa*, 8(2): 116–120.
- Saputra, A. Y., dan Apriadi, D. 2018. Rancang Bangun Aplikasi Quick Count Pilkada Berbasis Sms Gateway Dengan Metode Simple Random Sampling (Studi Kasus Kota Lubuklinggau). *Jurnal Information System Development*, 3(1): 8–15.
- Sari, A. K. 2019. Analisis Kebutuhan Air Irigasi Untuk Lahan Persawahan Dusun To’Pongo Desa Awo Gading Kecamatan Lamasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 4(1): 47.
- Simorangkir, Noviyanti, E., Prajogi, Hakim, T., Enzelina, Hasugian, E., dan Desy. 2020. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Swit di Kabupaten Labuhan Batu. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 4(1): 274–281
- Sitanggang, I.N. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi.

- Sulastris, M.I. 2008. *Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan Di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. UPN "Veteran" Yogyakarta. Yogyakarta
- Usman, Z., Made, U., dan Adrianton. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) pada Berbagai Umur Semai dengan Teknik Budidaya Sri (*System Of Rice Intensification*). *Jurnal Agrotekbis*, 2(1): 32–37.
- Walis, N. R., Setia, B., dan Isyanto, A. Y. 2021. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Produksi Padi di Desa Pamotan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3): 648.
- Yusuf, H., Hasnudi, dan Lubis, Y. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Agrica*, 7(2): 67-78.
- Zahri, C. 2018. Analisis Pola Produksi Guna Meminimalisasi Biaya Produksi Pada PT. Gergas Utama Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 55: 1-14.